

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 161). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel saja atau variabel tunggal atau biasa disebut variabel mandiri yaitu minat siswa melanjutkan studi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah minat siswa melanjutkan studi dan subjeknya adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Subang tahun ajaran 2016/2017.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey dengan jenis deskriptif. Menurut Nazir (2003, hlm. 56) bahwa penelitian survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun dari satu daerah. Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, dan distribusi variabel sosiologis maupun psikologis.

Adapun penelitian jenis deskriptif menurut Nazir (2003, hlm. 56), adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji suatu hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013, hlm 173).

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Sekolah dan Murid SMP Negeri di Kabupaten Subang Berdasarkan Kecamatan

Wilayah	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
Subang	Sagalaherang	1	1056
Bagian Selatan	Serang Panjang	1	555
	Jalancagak	2	1889
	Ciater	1	520
	Cisalak	2	1362
	Kasomalang	2	305
	Tanjungsiang	2	1453
Subang	Cijambe	2	974
Bagian Tengah	Cibogo	2	1056
	Subang	6	5950
	Kalijati	4	2806
	Dawuan	2	1430
	Cipeundeuy	4	1545
	Pabuaran	4	2790
	Pateokbeusi	4	2852
	Purwadadi	4	2766
	Cikaum	2	1132
Subang	Pagaden	4	2984
Bagian Utara	Pagaden Barat	1	463
	Cipunagara	3	1596
	Compreg	2	1381
	Binong	1	1452
	Tambakdahan	2	1632
	Ciasem	4	3451
	Pamanukan	2	1536
	Sukasari	2	1040
	Pusakanagara	3	2653
	Pusakajaya	1	899
	Legonkulon	1	796
	Blanakan	5	2753
Jumlah		76	53071

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Subang

Tabel 3.5 menunjukkan jumlah populasi SMP di Kabupaten Subang dari tiap Kecamatan yang ada. Berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP di Kabupaten Subang.

3.3.2 Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel menurut Sugiyono (2008, hlm. 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *area probability sample* atau sampel wilayah dan *random sample*. Menurut Riduwan (2013, hlm. 43) sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah geografi yang terdapat dalam populasi.

Berdasarkan topografinya, wilayah Kabupaten Subang dapat dibagi ke dalam tiga zona wilayah, yaitu Subang bagian utara, Subang bagian tengah, dan Subang bagian selatan. Setelah itu, peneliti mengambil satu sekolah dari masing-masing bagian tersebut berdasarkan random sample. Menurut Sugiyono (2003, hlm. 75) random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua objek dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Berdasarkan tabel 3.6, peneliti akan menjadikan siswa kelas IX di SMP Negeri dari tiga zona wilayah di Kabupaten Subang yaitu SMP Negeri 1 Jalancagak zona wilayah Subang bagian selatan, SMP Negeri 3 Subang zona wilayah Subang bagian tengah, dan SMP Negeri 1 Pagaden zona wilayah Subang bagian utara sebagai sampel penelitian ini. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 1046 orang siswa dari tiga sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 44)

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1046}{1046(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1046}{1046(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{1046}{3,165}$$

$$n = 330,4897$$

n dibulatkan menjadi 330 siswa.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 330 siswa dari 1046 siswa. Penelitian ini pun akan melibatkan 330 siswa kelas IX SMP Negeri sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan sampel memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2013, hlm 45)

Dimana :

N = ukuran sampel

N_i = ukuran populasi

N = ukuran sampel keseluruhan

n_i = ukuran sampel

Penarikan sampel siswa akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Wilayah	Kecamatan	Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
Subang Bagian Selatan	Jalancagak	SMP Negeri 1 Jalancagak	352	$n = \frac{352}{1046} \times 330 = 111$
Subang Bagian Tengah	Subang	SMP Negeri 3 Subang	384	$\frac{384}{1046} \times 330n = 121$
Subang Bagian Utara	Pagaden	SMP Negeri 1 Pagaden	310	$n = \frac{310}{1046} \times 330 = 98$
Jumlah			1046	330

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Jalancagak, SMPN 3 Subang, SMPN 1 Pagaden. Data diolah

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasioal Variabel

Variabel	Indikator
Minat siswa melanjutkan studi (Y)	Faktor internal: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor jasmaniah atau kondisi fisik <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor tidur dan istirahat 2) Kegiatan fisik (Irianto, 2004, hlm. 9) b. Intelegensi <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembawaan 2) Kematangan (Purwanto, 2004, hlm. 55-56) 3) Pengetahuan 4) Pengalaman (Cartell, 1973) c. Bakat <ol style="list-style-type: none"> 1) Anak itu sendiri 2) Lingkungan (Munandir, 1996, hlm. 66) d. Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Cita-cita 2) Aspirasi 3) Kemampuan belajar 4) Kondisi lingkungan

(Hasibuan, 1996, hlm. 31)

Faktor eksternal:

- a. Kondisi sosial ekonomi orang tua
 - 1) Pendidikan
 - 2) Pekerjaan
 - 3) Pendapatan
 - 4) Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup
(Soerjono, 2010, hlm. 231)
 - b. Teman bergaul
 - 1) Kerjasama
 - 2) Persaingan
 - 3) Pertentangan
 - 4) Persesuaian/akomodasi
 - 5) Perpaduan/asimilasi
(Santosa, 2006, hlm. 23)
-

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari siswa kelas IX SMPN di Kabupaten Subang. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku dan dokumen perusahaan. (Sugiyono, 2008, hlm. 137)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket atau kuesioner, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya-jawab lisan secara langsung dengan responden untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan.

- c. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- d. Studi dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data dan hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan, catatan, arsip dan dokumen lainnya yang ada pada objek penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian yang tepat dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuisisioner. Menurut Nazir (2005, hlm. 339) langkah-langkah dalam penyusunan angket/kuesioner ini adalah:

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket. Adapun tujuan pembuatan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai minat siswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Menentukan objek penelitian yang akan dijadikan sebagai responden yaitu siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Subang, SMP Negeri 1 Jalancagak, dan SMP Negeri 1 Pagaden.
- c. Mengadakan pembatasan terhadap materi yang akan diberikan pada angket.
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Tabel 3.4 Spesifikasi Pernyataan

Komponen Pernyataan	Total
Minat	4
Faktor jasmani dan kondisi fisik	4
Intelegensi	8
Bakat	3
Motivasi	7
Kondisi sosial ekonomi orang tua	5
Teman sebaya	6
Total	36

Sumber: Lampiran A

Dari tabel 3.8 di atas dapat diketahui banyaknya pernyataan minat yang

diberikan kepada responden. Pada komponen faktor jasmani dan kondisi fisik sebanyak 4 item pernyataan, intelegensi sebanyak 8 item pernyataan, bakat sebanyak 3 item pernyataan, motivasi sebanyak 7 item pernyataan, kondisi sosial ekonomi orang tua sebanyak 5 item pernyataan, dan teman sebaya sebanyak 6 item pernyataan.

- e. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal.
- f. Memperbanyak angket.
- g. Menyebarkan angket.
- h. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala likert. Menurut Riduwan (2013, hlm. 20), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif dengan sangat negatif. Sehingga kriteria bobot nilai dalam skala likert dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber: Riduwan (2013, hlm. 20)

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian telah memenuhi syarat metode penelitian ataukah belum, maka dilakukan suatu langkah analisis instrumen. Dalam langkah analisis instrumen ini dilakukan dua macam tes

terhadap angket yang diberikan kepada responden, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas. Sehingga pada akhirnya, hasil penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya karena alat ukur bersifat valid (shahih/tepat) dan reliabel.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner, maka dari itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Riduwan (2013, hlm. 216), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013, hlm. 85). Rumus tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

r_{xy}	= koefisien k
$\sum X$	= Jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= Jumlah skor total item
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian X dan Y
N	= Jumlah sampel

Selanjutnya, ketika koefisien korelasi sudah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai dari tabel korelasi nilai r

dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Sehingga dapat diambil keputusan:

$$r_{\text{hitung}} > r_{0,05} = \text{valid}$$

$$r_{\text{hitung}} < r_{0,05} = \text{tidak valid}$$

Kemudian, untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas yang telah dihitung, maka besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasi-kan sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Untuk menghitung reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus *Alpha* yang dikemukakan oleh Cronbach. Rumus tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varians butir

σ_{t^2} = Varians total

Untuk melihat signifikansi reliabilitasnya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen penelitian reliabel dan signifikan, tetapi ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menggunakan alat statistik (dasar-dasar statistik). Menurut Sedarmayanti (2011, hlm. 171), pengelompokan statistika berdasarkan cara pengolahan datanya dibedakan menjadi dua, yaitu statistika deskriptif (*descriptive statistics*) dan statistika inferensial (*inferential statistics*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif (*descriptive statistics*).

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami (Siregar, 2010, hlm. 2). Berikut ini merupakan teknik-teknik yang dilakukan untuk menganalisis data:

3.9.1 Mean

Rata-rata hitung (mean) adalah jumlah nilai dalam kelompok data dibagi dengan banyaknya nilai. Rumus untuk mean sampel adalah:

$$\bar{x} = \sum X / n$$

(Kazmier, 2005, hlm. 19)

3.9.2 Cross Tab

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif yaitu tabulasi silang (*CrossTab*). Menurut Singarimbun (2006, hlm. 96), tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variable. Analisa tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan variable-variabel penelitian, dalam hal ini efek variabel memiliki pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Alat bantu yang digunakan dalam analisis ini adalah program Microsoft Excel 2013.

3.9.3 Perhitungan Skor dan Interpretasinya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai minat siswa melanjutkan studi. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran actual mengenai minat siswa melanjutkan studi sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan. Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu minat siswa melanjutkan studi yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan kedudukan kategori minat dilakukan teknik pengolahan data dengan rumus skor actual sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang yang didapat dari selisih antara skor maksimal dan minimal.

$$\text{Rentang} = \text{Skor max} - \text{skor min}$$

- b. Menentukan panjang kelas dimana dalam penelitian ini, kelas dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} : \text{Banyak kelas}$$

(Sudjana, 2005, hlm. 47)

